

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA DOMINO ALFABET TERHADAP KEMAMPUAN
MENGENAL HURUF PADA ANAK KELOMPOK A DI TK TUNAS BANGSA KECAMATAN
NGORO MOJOKERTO**

Feny Nurlaili

e-mail : feny.nurlaili@gmail.com

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Zainul Aminin, S.Pd., M.Pd

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : zain278@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu potensi yang harus dikembangkan bagi anak usia dini yaitu membaca. Membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka anak tersebut akan mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi. Membaca pada anak TK dimulai dari belajar mengenal huruf. Anak yang kemampuan mengenal huruf belum maksimal akan mengalami kesulitan dalam belajar membaca. Penggunaan media domino alfabet diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh media domino alfabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di TK Tunas Bangsa Kecamatan Ngoro Mojokerto yang berjumlah 23 anak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan *One-group Pretest-Posttest design*.

Untuk mengetahui adanya pengaruh media domino alfabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak, penelitian ini menggunakan statistic nonparametrik dengan teknik analisis data *Wilcoxon Match Pairs Test* yang dimana jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian < 30, sehingga menggunakan tabel penolong *Wilcoxon Match Pairs Test*.

Hasil dari analisis data diketahui perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media domino alfabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak. Hal tersebut dapat dilihat dari $T_{tabel} > T_{hitung}$ dimana harga T_{tabel} yang jumlah subjek 23 anak dengan taraf signifikansi 5% maka $T_{tabel} = 73$, sedangkan $T_{hitung} = 0$. Jadi, ada pengaruh penggunaan media domino alfabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A.

Kata kunci : media, domino alfabet, kemampuan mengenal huruf

**THE INFLUENCE OF ALPHABET DOMINOES FOR THE CHILDREN'S ABILITY TO RECOGNIZE
THE LETTER AT A GROUP OF TUNAS BANGSA KINDEGARTEN NGORO MOJOKERTO**

Feny Nurlaili

ABSTRACT

One of the children potencies which must be developed earlier is their reading skill. reading skill is the basic skill to achieve other studies programs. If the children do not get the reading skill earlier, they will get difficulties in learning other studies program. Reading for the children at kindergarten is started by recognizing the letter. The children who do not understand the letter well, will get difficulties in their reading. The use of alphabet dominoes is expected to improve the children's skill in recognizing the letters.

The aims of this research is to know the influence of alphabet dominoes for the A group children's skill in recognizing the letters at Tunas Bangsa kindergarten Ngoro Mojokerto. There are 23 children as the subjects. This research is a quantitative experimental research by using one group pre-test and post-test design.

This research uses statistic non parametric to know the influence of the alphabet dominoes for the children's skill in recognizing the letter. The data analysis technique used in this research is Wilcoxon Match Pairs Test. The number of the subjects in this research is less than 30, therefore it uses Wilcoxon Match Pairs Test.

Based on the analysis result, there is a significant difference of the children's skill in recognizing the letter before and after they get the learning process by using alphabet dominoes. The result is $T_{table} > T_{count}$. From the 23 subject, it is found that the significant level is 5%. T_{table} is 73 and T_{count} is 0. It can be concluded that there is influence of alphabet dominoes for the A group children's skill in recognizing the letter.

Keywords : media, alphabet dominoes, recognizing the letter.

PENDAHULUAN

Setiap individu membutuhkan pendidikan karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan yang dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kehidupan dan kepribadiannya. Pendidikan adalah segala bentuk pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin sejak lahir sampai akhir hayat (Barnawi dan Wiyani, 2012:31).

Untuk mengupayakan suatu pendidikan perlu adanya kesadaran dalam menerima suatu pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Pasal 1 UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pendapat lain tentang definisi dari pendidikan juga dikemukakan oleh G. Thomson (dalam Mikarsa, dkk., 2009:1.3) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap di dalam kebiasaan, pemikiran, sikap-sikap, dan tingkah laku.

Berdasarkan pengertian pendidikan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan memiliki unsur umum dan ciri dalam pendidikan, yaitu:

1. Pendidikan harus mempunyai tujuan yang dapat mengembangkan potensi individu yang bermanfaat bagi kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa, dan Negara.
2. Untuk mencapai suatu tujuan pendidikan perlu adanya kesengajaan secara sadar dan terencana yang meliputi upaya bimbingan, pengajaran, dan pelatihan.
3. Kegiatan tersebut harus diwujudkan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat yang lazim dengan pendidikan formal, informal dan nonformal.

Setiap individu berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan tidak hanya dibutuhkan untuk orang dewasa saja melainkan anak usia dini juga membutuhkan pendidikan untuk bekal masa depan mereka. Seperti yang dijelaskan oleh Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berkaitan dengan PAUD pada bab I pasal I ayat 14 yang berbunyi

bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas dalam Sujiono, 2009:6).

Sedangkan pada pasal 28 tentang PAUD dinyatakan bahwa: PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan atau informal, PAUD jalur formal: TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat, PAUD nonformal : KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat, PAUD jalur Informal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan dan, ketentuan mengenai PAUD sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah.

Menurut Suyadi (2010:12) tujuan dari PAUD adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Salah satu potensi anak yang harus dikembangkan sejak dini adalah kemampuan membaca. Menurut Team Dafa Publishing (2010:9) membaca merupakan fungsi yang paling penting dalam hidup, dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca.

Membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka anak tersebut akan mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi. Melalui membaca seseorang dapat membuka cakrawala dunia, mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui (Subini, 2011:53).

Menurut Abdurrahman (1999:200) orang dapat membaca jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat, dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan. Jadi, sebelum mengajari anak membaca, anak harus dikenalkan dulu dengan huruf.

Kemampuan mengenal huruf merupakan komponen dalam aspek perkembangan bahasa yang termasuk tahap awal anak dalam belajar membaca. Valley (2011:99) mengemukakan kemampuan anak mengenal huruf dapat terlihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan bunyi dan nama dari setiap huruf-huruf abjad. Mengenal huruf pada pembelajaran membaca untuk anak sangat penting

karena anak dapat membaca apabila anak sudah mengenal berbagai bentuk huruf dalam alfabet serta dapat membayangkan dan tahu akan nama dari huruf tersebut.

Keberhasilan seorang guru dalam mengajarkan anak mengenal huruf akan lebih mudah dan menarik jika terdapat sarana dan prasarana yang memadai. Agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif, dibutuhkan wahana penyalur informasi yang disebut sebagai media. Agar pesan-pesan pendidikan yang disampaikan oleh guru dapat diterima oleh anak, maka dalam proses komunikasi pendidikan tersebut diperlukan wahana penyalur pesan yang disebut media pendidikan (Eliyawati, 2005:103).

Seperti yang dikatakan oleh Musfiqon (2012:31) bahwa media bisa memberikan rangsangan pada anak untuk belajar, menjadikan pembelajaran makin efektif dan efisien, bisa menyalurkan pesan secara sempurna, serta dapat mengatasi kebutuhan dan problem anak dalam belajar. Keefektifan proses pembelajaran akan terjadi apabila ada komunikasi antara sumber pesan (guru) dengan penerima pesan (peserta didik).

Komunikasi tersebut efektif, Berlo berpendapat (dalam Zaman., dkk, 2006:4.9) ditandai dengan adanya daerah pengalaman yang sama antara penyalur pesan dengan penerima pesan. Salah satu kendala yang dihadapi oleh guru dalam menyampaikan informasi pada proses pembelajaran yaitu anak yang kesulitan membaca. Untuk mengatasi permasalahan sulitnya membaca terutama dalam mengenal huruf, penulis mencoba menggunakan media domino alfabet dalam mengenalkan huruf pada anak TK kelompok A.

Adapun pendapat D'Nealian & Standart (2009) domino alfabet ini cocok untuk prasekolah, TK dan SD awal dengan cara mencocokkan gambar dengan suara huruf awal. Domino alfabet adalah permainan untuk berlatih huruf dan kata-kata dimulai dengan huruf yang disesuaikan dengan gambar pada domino. Akan tetapi permainan domino ini bukanlah domino yang biasa dimainkan oleh orang dewasa pada umumnya, melainkan domino yang dapat digunakan sebagai media untuk pembelajaran pada anak mengenal huruf.

TK Tunas Bangsa adalah sekolah yang dipilih sebagai objek penelitian karena masih ada sebagian anak didik yang kurang dalam mengenal huruf alfabet. Keterbatasan media ajar yang hanya menggunakan LKA dan papan tulis dalam mengenalkan huruf, membuat guru kesulitan mengajarkan pengenalan huruf pada anak dan membuat anak bosan dalam menerima pembelajaran. Kesulitan yang dihadapi oleh anak yaitu membedakan bentuk-bentuk huruf yang mempunyai kemiripan, misalnya huruf "w" dengan "m", huruf "p" dengan "q", huruf "u" dengan "m". Serta bunyi dari huruf-huruf yang

juga hampir mirip misalnya "p" dengan "b", "v" dengan "f".

Dengan permasalahan tersebut penulis mencoba menggunakan media domino alfabet dalam mengenal huruf pada anak kelompok A di TK Tunas Bangsa kecamatan Ngoro Mojokerto. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media domino alfabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di TK Tunas Bangsa Kecamatan Ngoro Mojokerto, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut untuk mengungkap adanya pengaruh penggunaan media domino alfabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak. Peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Domino Alfabet Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A di TK Tunas Bangsa Kecamatan Ngoro Mojokerto".

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

"Adakah pengaruh penggunaan media domino alfabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak di TK Tunas Bangsa Kecamatan Ngoro Mojokerto?"

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan media domino alfabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di TK Tunas Bangsa Kecamatan Ngoro Mojokerto.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi teori baru tentang media yang bisa dijadikan sumbangan referensi di bidang pendidikan anak untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak

Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

Anak TK, untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

Bagi guru dan orangtua khususnya serta para praktisi pendidikan pada umumnya, memberikan informasi tentang media lain yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran mengenalkan huruf pada anak.

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Media domino alfabet adalah kartu domino yang tiap sisinya terdiri dari huruf dan gambar. Cara memainkannya dengan menyamakan huruf yang sama atau mencocokkan gambar dengan huruf awal dari nama gambar yang terdapat pada kartu. Misalnya gambar "apel" huruf awal yang

terdapat dari apel adalah huruf “a”. Kata “mulai” pada kartu digunakan untuk mengawali permainan.

- b. Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan anak untuk mampu dalam menghubungkan gambar/benda dengan kata, membedakan bentuk dan bunyi dari setiap huruf a–z yang berjumlah 26 huruf, menyebutkan suara huruf awal dari nama benda, menyebutkan huruf yang terdapat pada nama anak. Kemampuan mengenal huruf diperoleh dari observasi dalam kegiatan mengenal huruf pada anak, dengan kriteria penilaian 1-4 dan nilai tertinggi adalah 4.

Asumsi penelitian ini adalah:

- a. Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas dan bisa mengenal huruf dengan baik. Pendekatan yang menekankan pada pengenalan simbol bahasa atau huruf lebih unggul dari pada yang menekankan pada pengenalan kata atau kalimat.
- b. Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan dasar sebelum anak belajar membaca.
- c. Media domino alfabet dapat digunakan untuk melatih anak belajar mengenal huruf. Untuk itu dalam penelitian ini, pengenalan huruf pada anak dilatih dengan menggunakan media dominu alfabet.

Agar penelitian ini jelas ruang lingkupnya dan mendalam pembatasannya, maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya akan berlaku di TK Tunas Bangsa Kecamatan Ngoro Mojokerto dengan subjek kelompok A yang berjumlah 23 anak.
- b. Penelitian ini hanya ingin mengkaji tentang pengaruh penggunaan media domino alfabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di TK Tunas Bangsa Kecamatan Ngoro Mojokerto
- c. Kebenaran hasil penelitian ini hanya terbatas dan berlaku di lokasi yang akan diteliti saja yaitu pada kelompok A di TK Tunas Bangsa Kecamatan Ngoro Mojokerto saja walaupun bisa diberlakukan di tempat lain tentunya segala sesuatu yang berkaitan harus memiliki kesamaan yang ada.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan metode kuantitatif, karena penelitian ini dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh penggunaan media domino alfabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak.

Penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design* dengan menggunakan kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan, dimana kelompok tersebut diberikan *pretest* dan *posttest*. Peneliti hanya sebagai observer atau peneliti yang tidak bisa mengubah isi atau tatanan dalam TK tersebut.

Penelitian menggunakan model atau jenis desain *one-group pretest-posttest design*. Di mana penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa ada kelompok pembandingan (Sugiyono, 2011:111).

Di dalam desain ini observasi dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre-test* lalu diberikan treatment atau perlakuan (x) setelah itu diberikan tes sesudah eksperimen (O_2) disebut *post-test*. Perbedaan antara O_1 dan O_2 yakni O_1-O_2 di ansumsikan merupakan efek dari eksperimen (Arikunto, 2010:124).

Desain dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok A di TK Tunas Bangsa yang berjumlah 23 anak. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian kemampuan mengenal huruf anak yang dibagi dalam indikator dan beberapa item instrumen:

1. Menghubungkan gambar/benda dengan kata, yang di bagi menjadi dua item instrumen yaitu:
 - a. Menghubungkan gambar dengan tulisan
 - b. Menghubungkan huruf yang bentuknya sama
2. Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, yang dibagi menjadi dua item instrumen yaitu :
 - a. Menyebutkan huruf awal dari kata (bunga, pohon, meja, apel)
 - b. Menyebutkan huruf yang terdapat pada nama anak
3. Menyebutkan berbagai bunyi/suara tertentu, yang dibagi menjadi dua item instrumen yaitu :
 - a. Membedakan bunyi dari huruf (n, m, t, d, p, b)
 - b. Menyebutkan 5 benda yang mempunyai suara huruf awal “a”
4. Menirukan berbagai bunyi/suara tertentu, yang dibagi menjadi dua item instrument, yaitu:
 - a. Membunyikan huruf vokal yang dicontohkan guru.
 - b. Menirukan bunyi 5 huruf konsonan yang dicontohkan guru (b, d, f, g, h)

Dalam Penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi partisipan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik, yaitu uji *Wilcoxon (Wilcoxon Matched Pairs Sign Rank Test)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Tunas Bangsa Kecamatan Ngoro Mojokerto. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 April-11 April 2013. Pada penelitian yang dilakukan terhadap responden, bahwa observasi yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A TK Tunas Bangsa Kecamatan Ngoro Mojokerto.

Pada observasi berikutnya yaitu setelah anak kelompok A di TK Tunas Bangsa Kecamatan Ngoro Mojokerto diberi kegiatan dengan menggunakan media domino alfabet secara efektif dan maksimal, kemampuan mengenal huruf pada anak di TK Tunas Bangsa Kecamatan Ngoro Mojokerto sudah mengalami perkembangan. Dapat dilihat dari hasil pengamatan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di TK Tunas Bangsa Kecamatan Ngoro Mojokerto yang sudah mampu menghubungkan gambar dengan tulisan, menghubungkan huruf yang bentuknya sama, menyebutkan huruf awal dari kata (bunga, pohon, meja, apel), menyebutkan huruf yang terdapat pada nama anak, membedakan bunyi dari huruf (n, m, t, d, p, b), menyebutkan lima nama benda yang mempunyai suara huruf awal "a", membunyikan huruf vokal yang dicontohkan oleh guru, menirukan bunyi lima huruf konsonan yang dicontohkan oleh guru.

Hasil perhitungan dengan menggunakan tabel penolong menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Sebelum mendapatkan perlakuan total skor yang diperoleh oleh subyek yang diteliti berjumlah 472 sedangkan total skor yang diperoleh setelah mendapatkan perlakuan adalah sebesar 669. Hal itu menunjukkan ada perkembangan kemampuan mengenal huruf pada anak. Pada perhitungan uji *Wilcoxon* yang menggunakan tabel penolong *Wilcoxon Match Pairs Test* diperoleh harga T_{hitung} sebesar 0 yang kemudian dikonsultasikan dengan T_{tabel} . Untuk taraf signifikansi 5 % dengan $N=23$ didapatkan harga kritis 73 ($T_{hitung} < T_{tabel} = 0 < 73$).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media domino alfabet berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A TK Tunas Bangsa Kecamatan Ngoro Mojokerto. Hasil penelitian ini didukung pendapat dari Arsyad (2006:91) yang menyatakan bahwa media visual dapat memperlancar pemahaman memperkuat ingatan. Kemudian D'Nealin dan Standart berpendapat bahwa kartu domino alfabet

dapat juga digunakan untuk bermain memori tentang mengenal huruf.

PENUTUP

Hasil dari analisis data yang dihasilkan dengan menggunakan rumus analisis data *Wilcoxon Match Pair Test* menunjukkan bahwa hasil dari T hitung = 0 kemudian dibandingkan dengan T tabel dengan taraf signifikansi 5% = 73. Hal ini menunjukkan bahwa T hitung lebih kecil dibanding dengan T tabel. Jadi, hipotesis penelitian berbunyi "ada pengaruh penggunaan media domino alfabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di TK Tunas Bangsa Kecamatan Ngoro Mojokerto" telah dibuktikan dari peningkatan skor. Beberapa saran dapat diberikan diantaranya:

1. Dalam membuat media domino alfabet harus menggunakan tipe bentuk dan ukuran huruf sama agar tulisan mudah diingat oleh anak.
2. Huruf yang mempunyai bentuk mirip pada domino alfabet harus diberi garis bawah agar anak mengerti arah jalan permainan.
3. Pembelajaran dengan menggunakan media domino alfabet harus disertai dengan penyampaian yang komunikatif dan strategi pembelajaran yang menarik bagi anak.
4. Kesabaran dan menjaga suasana yang menyenangkan harus dimiliki guru pada saat pembelajaran dengan menggunakan media domino alfabet, agar anak tidak jenuh dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- D'Nealin & Standard. 2009. *Domino Alfabet*. (<http://www.firstschool.ws/THEME/printables/dominos-alphabet.htm>, diakses pada tanggal 18 September 2012, pukul 14.20 WIB).
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan Dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Siswanto.
- Mikarsa, dkk. 2008. *Pendidikan Anak Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Musfiqon, HM. 2012. *Perkembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

- Subini, Nini. 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jakarta: Javalitera.
- Sudono, A. 1992. *Sumber Belajar dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta:Grasindo.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka Insan Madani.
- Team Dafa Publishing. 2010. *Mengajari Bayi Membaca*. Yogyakarta: Dafa Publishing.
- Valley. 2011. *Jurus Rahasia Menyulap Si Kecil Pintar Membaca*. Jakarta: PT elex Media komputindo.
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. 2012. *Format Paud*. Jakarta: Ar-ruzz Media
- Zaman, dkk. 2006. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

